

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan di abad pengetahuan ini menuntut adanya manajemen yang modern dan profesional dengan bernaung pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang amat strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki keberdayaan dan kecerdasan emosional yang tinggi dan menguasai mega skills yang mantap. dengan itu lembaga pendidikan dalam berbagai jenis dan jenjang memerlukan pencerahan dan pemberdayaan dalam berbagai aspek.<sup>2</sup>

Lembaga-lembaga pendidikan diharapkan mampu mewujudkan peranannya secara efektif dengan keunggulan dalam kepemimpinan, staf, proses belajar mengajar, pengembangan staf, kurikulum, tujuan dan harapan, iklim sekolah, penilaian diri, komunikasi dan keterlibatan

---

<sup>1</sup>*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda, 2003), h 1

<sup>2</sup>Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2007), h 12

orangtua/masyarakat. tidak kalah pentingnya adalah sosok penampilan guru yang ditandai dengan keunggulan dalam nasionalisme dan jiwa juang, keimanan dan ketakwaan, penguasaan iptek, etos kerja dan disiplin, profesionalisme, kerjasama dan belajar dengan berbagai disiplin, wawasan masa depan, kepastian karier, dan kesejahteraan lahir dan batin.

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah untuk mengantarkan peserta didik menuju perubahan-perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap, moral, maupun, sosial agar dapat hidup mandiri sebagai makhluk individu dan bermasyarakat dengan baik sebagai makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut peserta didik berinteraksi dengan lingkungan belajar, pada lingkungan belajar disekolah interaksi ini diatur guru.

Tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II pasal 3 dikemukakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Gurulah yang berada di gerbang terdepan dalam menciptakan

---

<sup>3</sup>*Kumpulan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*, (Jakarta: Depag RI, 2007), h. 8

kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar.

Rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa tidak semata-mata, disebabkan kurang berhasilnya guru dalam mengajar. salah satu tugas guru adalah sebagai pengajar; yang lebih menekankan kepada tugas dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran. Dalam hal ini guru dituntut memiliki seperangkat pengetahuan dan keterampilan teknis mengajar, disamping menguasai ilmu atau bahan yang akan diajarkan.<sup>4</sup>

Perlunya perubahan sistem pengajaran ini dapat dikaitkan dengan pendapat Tyson dan Canoll (1970), bahwa mengajar adalah sebuah cara dan sebuah proses hubungan timbal balik antara siswa dan guru sama-sama aktif melakukan kegiatan, dan menurut Nasution mengajar adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak, sehingga terjadi proses belajar. dalam hal ini lingkungan yang dimaksud salah satunya adalah media pembelajaran.<sup>5</sup>

Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak; dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk: (1) menimbulkan gairah belajar (2) memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan (3)

---

<sup>4</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* ( Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005 ), h. 15

<sup>5</sup>Muhibbin, Syah , *Psikologi Pendidikan (Dengan Pendekatan Baru)*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya , 2000 ), h. 182

memungkinkan belajar sendiri-sendiri, menurut kemampuan dan minat anak.<sup>6</sup>

Berkembangnya teknologi informasi yang begitu pesat guru hendaknya mampu menggunakan media. Salah satunya media surat kabar. Pemberian tugas kepada siswa menggunakan surat kabar dapat menciptakan situasi belajar yang menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran surat kabar diharapkan dapat mendorong siswa untuk lebih giat.

Penjajakan awal yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa sekolah yang diteliti merupakan sekolah yang mempunyai lingkungan kondusif untuk pembelajaran. Kelas V yang memiliki beberapa kelas dipilih salah satu kelas untuk dijadikan sampel sesuai dengan ketentuan wali kelas yang sanggup untuk menggunakan media surat kabar.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul tentang “PENGUNAAN MEDIA SURAT KABAR PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V B SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 9 BANJARMASIN”.

## **B. Definisi Operasioanl**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul diatas penulis akan memberikan penegasan judul sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, h. 115.

## 1. Penggunaan

“Penggunaan artinya proses, perbuatan, cara menggunakan sesuatu atau pemakaian”.<sup>7</sup> Penggunaan juga berarti: “Hal (perbuatan dan sebagainya) menggunakan sesuatu”. Dua pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan penggunaan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan cara menggunakan media surat kabar.

2. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.<sup>8</sup> Pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media adalah sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar.

3. Surat kabar merupakan salah satu jenis media cetak yang disajikan dalam bentuk tulisan/cetakan. Surat kabar adalah media komunikasi massa dalam bentuk cetakan yang tidak perlu diragukan lagi peranan dan pengaruhnya terhadap masyarakat pada umumnya menurut Setyosan dan Sih kahbudin.<sup>9</sup>

4. Pembelajaran suatu proses aktivitas interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>10</sup>

## 5. Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah suatu mata pelajaran yang diajarkan dari kelas 1-VI pada SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin. Bahasa Indonesia adalah

---

<sup>7</sup> Depdikbud 1997, *Kurikulum 1997*, (Bandung: Depdikbud), h.30

<sup>8</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h.6

<sup>9</sup> Setyosan, *Penggunaan Media Surat Kabar*, h. 3

<sup>10</sup> Toto Ruhimat, *Kurikulum Dan pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2011), h. 181

suatu ilmu yang mempunyai empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. penulis maksud dengan mata pelajaran bahasa Indonesia disini adalah mata pelajaran yang diajarkan di kelas V B SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

#### 6. Siswa (peserta didik)

Peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Siswa yang dimaksud penulis adalah siswa kelas VB SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

Dengan demikian, judul yang dimaksud secara keseluruhan adalah suatu penelitian yang berupaya untuk menggambarkan penggunaan media surat kabar pada pembelajaran bahasa Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media surat kabar pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V B SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka masalah yang ingin dicari jawabannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media surat kabar pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V B SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan media surat kabar pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V B SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui penggunaan media surat kabar pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V B SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media surat kabar pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V B SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

#### **E. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan penulis dalam memilih judul diatas pada penelitian ini adalah:

1. Penulis ingin mengetahui lebih mendalam tentang Penggunaan Media Surat Kabar pada mata pembelajaran Indonesia siswa kelas V B SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.
2. Penggunaan Media Surat Kabar dalam pembelajaran bahasa Indonesia terlihat aktif, kreatif, dan bersemangat.
3. Belum pernah ada yang meneliti penggunaan media surat kabar pada pembelajaran bahasa Indonesia.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memeberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

## **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya teori mengajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Guru**

- 1) Untuk memberikan pengetahuan kepada guru mengenai penggunaan media surat kabar pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V B SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.
- 2) Untuk memberikan dorongan bagi guru untuk senantiasa memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai penggunaan media surat kabar terlebih dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- 3) Untuk bahan informasi bagi guru-guru Bahasa Indonesia dan siswa tentang Penggunaan Media Surat Kabar pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V B SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

### **b. Siswa**

- 1) Menumbuhkan kreativitas bagi siswa dengan penggunaan media surat kabar siswa lebih aktif, kreatif, dan bersemangat.
- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa dengan penggunaan bermacam media, terutama media surat kabar.

### **c. Sekolah**

- 1) Hasil penelitian ini sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

- 2) Meningkatkan kualitas sekolah melalui prestasi belajar siswa dan kinerja guru khususnya guru Bahasa Indonesia.

### **G. Sistematika Penulisan**

Laporan penelitian ini dapat diuraikan melalui sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, yang diharapkan dapat menunjang bobot penilaian. Pada bab ini disajikan mengenai penggunaan media surat kabar, dan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media surat kabar pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V B SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

BAB III Metode Penelitian, yang berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V Penutup yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.